

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( *Classroom Action Research* ), Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. Menurut Wardhani, (2008 : 84) bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kegiatan yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang mereka lakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktikan pembelajaran dilakukan.

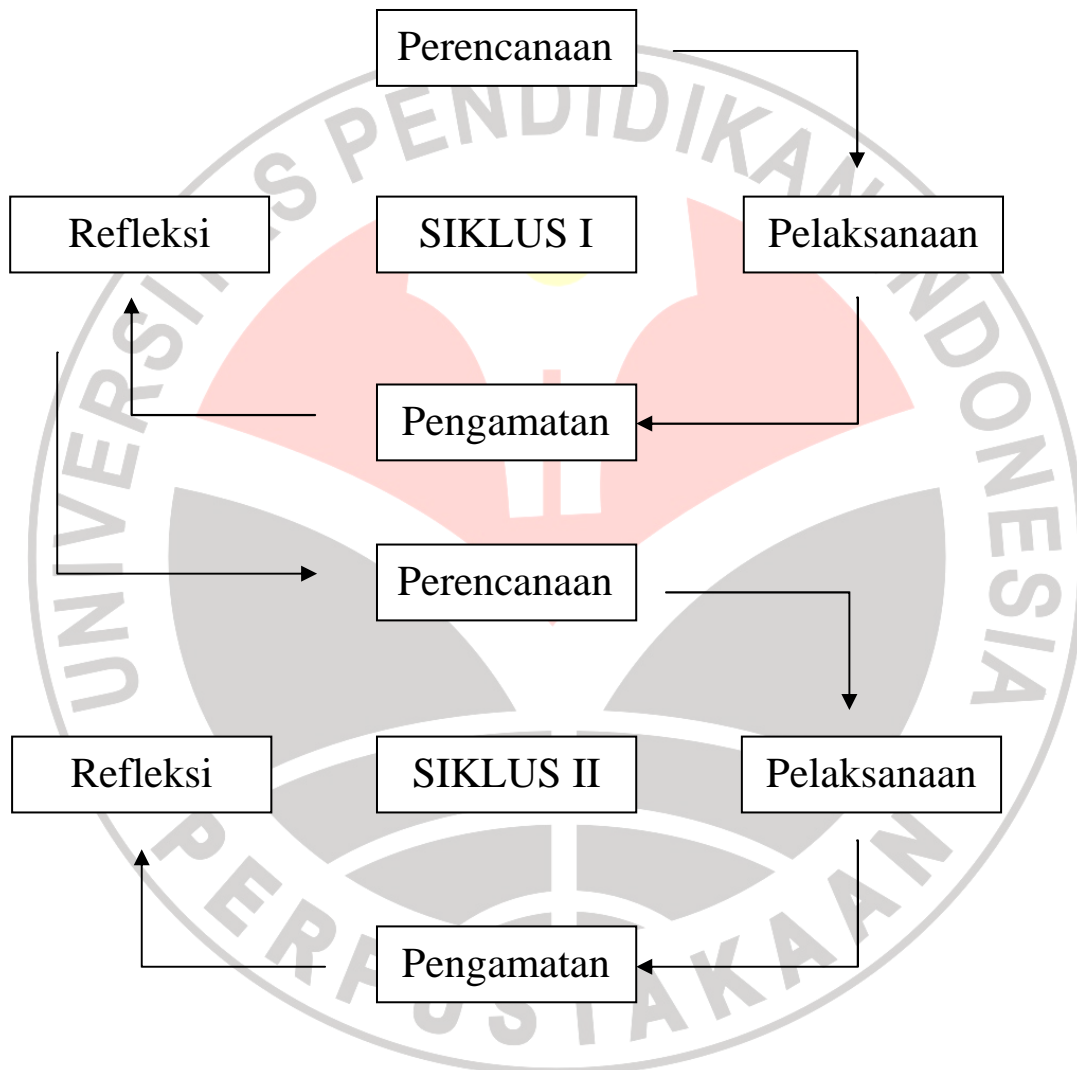
Peneliti melakukan penelitian awal yaitu merencanakan langkah-langkah pembelajaran dalam pengembangan model *active learning* dalam pembelajaran tari Saman sebagai langkah pertama, kemudian melakukan refleksi untuk memperbaiki suatu pembelajaran dalam pelaksanaannya, guna meningkatkan kreativitas siswa.

Menurut Kurt Lewin dalam Arikunto, (2006 : 92) langkah-langkah penelitian tindakan kelas terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu :

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*),
2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*),
3. Observasi (*observing*),
4. Refleksi (*reflecting*).

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model Kurt Lewin yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2006 : 93) sebagai berikut :

**Bagan 3.1 Siklus**



Adapun penjelasan langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam penelitian, ada beberapa langkah sebelum kegiatan diterapkannya model pembelajaran. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Melakukan Survey awal untuk meneliti permasalahan yang terjadi di lapangan, yaitu melakukan survey tentang pembelajaran seni tari dengan berbagai permasalahannya
- b. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran tari Saman dengan menggunakan model *active learning* sesuai dengan pokok bahasan yang ada pada kurikulum khususnya tentang materi tari Nusantara daerah lain. Langkah-langkah perencanaan itu meliputi pembuatan rencana pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan indikator yang ingin dicapai dan menentukan instrumen yang digunakan.
- c. Merancang proses pelaksanaan pembelajaran tari Saman dengan menggunakan model *active learning* yang akan diaplikasikan kepada siswa

### 2. Tahap Pelaksanaan (*acting*)

Tahap pelaksanaan yaitu mengimplementasikan pembelajaran tari Saman dengan menggunakan model *active learning* berdasarkan perencanaan yang telah di susun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini yaitu untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran. Hal tersebut dilaksanakan guna meningkatkan kreativitas siswa sesuai dengan pembelajaran seni tari yang dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran belum tercapai, maka akan

dilakukan kembali untuk memperbaiki proses pembelajaran. Ada beberapa tahap pembelajaran tari Saman dengan menggunakan model *active learning* yang akan peneliti berikan kepada siswa, diantaranya :

- a. Tahap I, yaitu Eksplorasi gerak kreasi tari Saman (bagian tubuh yang dapat dan yang tidak dapat menghasilkan bunyi) dengan perbedaan unsur ruang, unsur tenaga dan mengaplikasikan gerak pada pertemuan I dan 2 dengan menggunakan unsur tempo/musik internal lagu tari Saman.
  - b. Tahap II, yaitu Apresiasi *audio-visual* tari Saman yang dilihat dari unsur-unsur yang terdapat pada tari Saman serta pemahaman gerak tari Saman.
3. Tahap Pengamatan (*observing*)

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru aplikasi yang berkolaborasi dengan guru kelas V yaitu ibu Yanti yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan seni tari. Penelitian melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, situasi (keadaan), dan hasil yang diperoleh selama tindakan berlangsung sehingga dapat diketahui hasil yang diperoleh apakah telah tercapai atau belum. Apabila belum mencapai hasil yang diharapkan maka akan dilakukan refleksi untuk memperbaiki hasil pembelajaran secara maksimal.

4. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini mengarah pada pelaksanaan pembelajaran tari Saman dengan menggunakan model *active learning* di mana setiap tindakan yang diberikan selalu dievaluasi guna melihat hasil tindakan, apakah indikator pembelajaran telah tercapai atau belum. Apabila belum tercapai, peneliti kemudian merancang dan

membuat tindakan untuk pertemuan selanjutnya guna mencapai tujuan pembelajaran.

## B. Devinisi Operasional

Judul yang di ambil dalam penelitian ini adalah “Model *Active Learning* dalam Pembelajaran Tari Saman untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di SDN Saluyu 2 Bandung”

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran mengenai judul penelitian, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Model *active learning* yaitu desain pembelajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran seni tari yang berpusat pada siswa serta memperhatikan keaktifan siswa dan dapat mengembangkan kreativitas.
2. Tari Saman adalah seperangkat konseptual yang di dalamnya memuat komponen-komponen yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran melalui materi tari Saman. Tari Saman merupakan sebuah alternatif bahan ajar yang digunakan dengan tujuan untuk memperkaya wawasan (pengetahuan) dan meningkatkan kreativitas siswa.
3. Meningkatkan kreativitas siswa adalah salah satu upaya untuk melihat perkembangan proses belajar siswa untuk menjadikan siswa kreatif, memberikan kebebasan menciptakan bergerak dan menuangkan idenya dengan menggunakan model *active learning* dalam pembelajaran tari Saman.

Berdasarkan uraian batasan istilah tersebut, bahwa definisi operasional yang dimaksud adalah model *active learning* dalam pembelajaran tari Saman memuat komponen-komponen yang diperlukan sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa dan bagaimana guru mengembangkan model *active learning* dalam pembelajaran tari Saman untuk meningkatkan kreativitas siswa.

### **C. Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang saling mempengaruhi, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*):

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). (Sugiono, 2008 : 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *active learning* dalam pembelajaran tari Saman sebagai sesuatu yang mempengaruhi tingkat kreativitas siswa.

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiono, 2008 : 61). Sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat kreativitas siswa sebagai sesuatu yang dipengaruhi oleh model *active learning* dalam pembelajaran tari Saman.

### **D. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

#### a. Lokasi

Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah SDN Saluyu 2 yang bertempat di Jln. Cimuncang Gg. Muncang XI RT. 08 RW. 06 Kel. Sukapada

Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung 40125. Pemilihan lokasi penelitian ini karena pelaksanaan pembelajaran seni tari di SDN Saluyu 2 lebih menitik beratkan kepada metode peniruan dan latar belakang pendidikan pengajar yang tidak relevan.

b. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Saluyu 2 Bandung tahun ajaran 2010/2011 yang mengikuti pelajaran seni tari sejumlah 22 siswa.

c. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Saluyu 2 Bandung yang berjumlah 22 orang. Peneliti mengambil sampel ini karena pada siswa kelas V mempunyai kemampuan menari dan meniru gerak sangat bagus dan cepat tetapi pada pelaksanaannya siswa tidak diberi kesempatan untuk berkreasi dan mengembangkan potensi dalam bidang tari.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian Siswa Kelas V (lima)  
SDN Saluyu 2 Bandung**

No	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	050801003	Andini Lestari	Perempuan
2	050801004	Apri Sukmana	Laki-laki
3	050801005	Dias Angga Putra	Laki-laki
4	050801006	Denada Meriyani	Perempuan
5	050801007	Elda Fitriani Gunawan	Perempuan
6	050801008	Enci Rahmawati	Perempuan

7	050801009	Firdaus Alamsyah	Laki-laki
8	050801010	Giofani Suharso	Laki-laki
9	050801011	Hady Achmad Wahyudin	Laki-laki
10	050801012	Intan Permata Sari	Perempuan
11	050801013	Indri Diani	Perempuan
12	050801014	Layla Puspa Hanifah	Perempuan
13	050801015	Muhammad Bagja	Laki-laki
14	050801016	Muhamad Gabrili	Laki-laki
15	050801017	Nurul Handayani	Perempuan
16	050801018	Salman Rasyid Albani	Laki-laki
17	050801019	Salsabila Zahra	Perempuan
18	050801020	Sari Susanti	Perempuan
19	050801021	Salwa Tsamratul	Perempuan
20	050801022	Vini Rizqina	Perempuan
21	050801023	Winda Wulansari	Perempuan
22	050801024	Yasmin Nafisah Zahirah	Perempuan

### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.



#### a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar mengajar selama pengembangan model *active learning* dalam pembelajaran tari Saman.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan tindakan dan pendapat guru serta siswa terhadap model *active learning* dalam pembelajaran tari Saman baik sebelum dan sesudah dilakukan program tindakan.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, agenda harian, dll. Data yang diperoleh tersebut disimpan ke dalam bentuk foto dengan cara mengambil gambar dari keseluruhan observasi pada saat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam mempergunakan data tersebut diharapkan dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan aktivitas pembelajaran.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Tes

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai peningkatan aspek kreativitas siswa.

Tes dilakukan dengan tes perbuatan pada saat tindakan dilaksanakan. Adapun kriteria penilaian siswa pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran di antaranya :

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian**

KRITERIA PENILAIAN	
<b>B</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa aktif bergerak dan bereksplorasi</li> <li>- Siswa aktif dan berani mengungkapkan ide</li> <li>- Siswa berani menampilkan gerak yang telah mereka buat</li> </ul>
<b>C</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mau mencoba bergerak dan bereksplorasi</li> <li>- Siswa kurang berani dan ragu mengungkapkan ide</li> <li>- Siswa kurang berani menampilkan gerak yang mereka buat</li> </ul>
<b>K</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mau mencoba bergerak dan bereksplorasi namun harus selalu dibimbing</li> <li>- Siswa tidak berani mengungkapkan ide</li> <li>- Siswa tidak berani menampilkan gerak yang telah mereka buat</li> </ul>

b. Pedoman wawancara

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data dengan bentuk kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian di antaranya mengenai kondisi siswa, guru, kondisi pembelajaran seni tari dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung.

### c. Dokumentasi

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data-data proses kegiatan penelitian yang berlangsung. Adapun alat yang digunakan adalah *camera* dan *handycam*.

### E. Analisis Data

Proses analisis data di mulai dengan menelaah data hasil tiap siklus, menyusun dalam satuan-satuan dan mengkategorikannya dalam setiap tindakan. Proses analisis data dilakukan sejak data awal terkumpul sampai pengumpulan data selesai dilakukan. Oleh karena itu, setelah data pada siklus I sampai dengan siklus II terkumpul maka dilakukan penyelesaian dan pengkodean data untuk kemudian di namai. Data hasil pengamatan, data hasil perilaku empirik siswa dan hasil kerja siswa lalu dikumpulkan, dipilah-pilah sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan dan memisahkannya dari data yang telah relevan. Lalu didiskusikan, dimaknai dan digunakan penafsiran dalam penarikan kesimpulan. Data yang telah dipilih diklasifikasikan kemudian diubah ke dalam bentuk prosentase. Teknik ini digunakan dalam pengolahan data penelitian ini yaitu dengan menghitung prosentase. Prosentase untuk semua kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara memberikan frekuensi observer ( $F_o$ ) dengan jumlah sampel ( $N$ ), kemudian dikalikan 100 % atau dengan rumus :

$$P = \frac{F_o}{N} \times 100$$

<b>Keterangan :</b>	$F_o$	=	Frekuensi observer yang memilih
	$N$	=	Jumlah Siswa
	100	=	Bilangan tetap
	$P$	=	Prosentase yang dicari